

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
BERITA ACARA	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
1.1 <u>Latar Belakang</u>	1
1.2 <u>Rumusan masalah</u>	2
1.3 <u>Tujuan Penelitian</u>	2
1.4 <u>Batasan Masalah</u>	3
1.5 <u>Manfaat Penelitian</u>	3
1.6 <u>Sistematika Penulisan</u>	3
<u>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</u>	5
2.1 <u>Perkerasan paving blok</u>	5
2.2 <u>Faktor yang mempengaruhi perkerasan jalan paving blok</u>	6
2.2.1 <u>Bentuk paving</u>	6
2.2.2 <u>Dimensi paving blok</u>	11
2.2.3 <u>Tebal paving</u>	11
2.2.4 <u>Pola penataan paving (<i>laying patteng</i>)</u>	13
2.2.5 <u>Jarak sambung paving</u>	14
2.2.6 <u>Kekuatan paving</u>	15
2.2.7 <u>Tebal Pasir Alas (<i>bedding sand</i>)</u>	16
2.3 <u>Bentuk paving blok</u>	17
2.3.1 <u>Bentuk Paving Blok Kategori A</u>	18
2.3.2 <u>Bentuk Paving Blok Kategori B</u>	19
2.3.3 <u>Bentuk Paving Blok Kategori C</u>	20

2.4	<u>Lapisan perkerasan jalan paving</u>	20
2.4.1	<u>Lapisan subgrade</u>	21
2.4.2	<u>Lapisan subbase</u>	21
2.4.3	<u>jointing dan bedding sand</u>	22
2.4.4	<u>paver</u>	23
2.5	<u>Mekanisme interlocking pada paving blok</u>	24
2.6	<u>Penelitian Terdahulu</u>	28
<u>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</u>		34
3.1	<u>Tahapan Penelitian</u>	34
3.2	<u>Metode Pengumpulan Data</u>	34
3.2.1	<u>Alat Uji Penelitian</u>	35
3.2.2	<u>Bahan Uji Penelitian</u>	35
3.2.3	<u>Langkah-langkah Penelitian</u>	36
3.2.3	<u>Desain Simulasi Alat Uji</u>	40
3.3	<u>Metode Pengolahan Data</u>	42
3.4	<u>Metode Analisis Data</u>	45
3.5	<u>Bagan Alir Penelitian</u>	46
<u>BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN</u>		47
4.1	<u>Analisis Gaya horizontal dan vertical pada macam bentuk paving blok</u>	47
4.1.1	<u>Data Bahan Uji Yang Digunakan</u>	47
4.1.2	<u>Perhitungan Horizontal Creep</u>	52
4.2	<u>Hasil Analisa Bentuk Paving Blok Terhadap <i>Horizontal Creep</i></u>	54
4.3	<u>Hasil Analisa Bentuk Paving Blok Terhadap <i>Horizontal Creep</i> pada <i>laying pattern</i></u>	55
<u>BAB V PENUTUP</u>		59
5.1	<u>Kesimpulan</u>	59
5.2	<u>Saran</u>	60
DAFTAR PUSTAKA		xxiv
LAMPIRAN		xxv

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tingkat ketebalan paving blok	12
Tabel 2.2	Kekuatan fisik paving blok	16

Tabel 2.3 Ukuran saringan pada <i>bedding send</i>	17
Tabel 2.4 Ukuran saringan pada <i>jointing sand</i>	17
Tabel 2.5 Penelitian terdahulu.....	28
Tabel 4.1 Data uji <i>holland 8</i>	47
Tabel 4.2 Data uji <i>holland 6</i>	48
Tabel 4.3 Data uji <i>unipave 8</i>	49
Tabel 4.4 Data uji <i>holland 6</i>	50
Tabel 4.5 Rata-rata Data uji <i>holland</i>	51
Tabel 4.6 Rata-rata Data uji <i>unipave</i>	52
Tabel 4.7 Hasil percobaan gaya <i>horizontal</i>	53
Tabel 4.8 Hasil percobaan gaya <i>vertical</i>	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Block Pavement</i> /Perkerasan paving blok.....	5
Gambar 2.2 Paving Blok bentuk persegi panjang (Bata)	7
Gambar 2.3 Paving Blok bentuk Cacing.....	8
Gambar 2.4 Paving Blok bentuk segienam	9
Gambar 2.5 Paving Blok bentuk trihek.....	9
Gambar 2.6 Paving Blok bentuk kotak	10
Gambar 2.7 Paving Blok bentuk topi uskup	11
Gambar 2.8 Ketebalan Paving Blok.....	12
Gambar 2.9 Bentuk dari <i>laying pattern</i>	13
Gambar 2.10 Bentuk <i>laying pattern</i> 45 derajat.....	14
Gambar 2.11 Bentuk Paving blok	18
Gambar 2.12 Bentuk Paving Blok Kategori A.....	19
Gambar 2.13 Bentuk Paving Blok Kategori B.....	19
Gambar 2.14 Bentuk Paving Blok Kategori C.....	20
Gambar 2.15 Struktur Perkerasan Paving	21
Gambar 2.16 Pergerakan Paving B menyebabkan keluarnya Paving A B C	25
Gambar 2.17 Rotasi Yang Disebabkan Oleh Paving	26
Gambar 2.18 Rotasi Yang Disebabkan Oleh Paving	26
Gambar 2.19 Rotasi Yang Terjadi pada Paving lapisan 90 derajat.....	27
Gambar 2.20 Rotasi Yang Terjadi pada Paving lapisan 90 derajat.....	28
Gambar 3.1 Paving bentuk <i>unipave</i>	34
Gambar 3.2 Paving bentuk <i>holland</i>	35
Gambar 3.3 Tanah dan pasir	35
Gambar 3.4 Sirtu Dan Batu pecah.....	36
Gambar 3.5 Persiapan alat dan bahan	36
Gambar 3.6 Contoh penataan paving blok	37
Gambar 3.7 Pemotongan paving blok	37
Gambar 3.8 Mengatur jarak antar paving blok.....	37
Gambar 3.9 Pengisian <i>jointing sand</i>	38
Gambar 3.10 Peletakan benang.....	38

Gambar 3.11 Pengukuran jarak antar paving dan benang menggunakan jangka sorong.....	39
Gambar 3.12 Benda uji siap didesak menggunakan hidrolis	39
Gambar 3.13 Benda uji setelah diberi gaya dan diukur kembali.....	40
Gambar 3.14 Eksperimen desak tampak isometri.....	40
Gambar 3.15 Eksperimen desak tampak atas.....	41
Gambar 3.16 Eksperimen tekan tampak isometri	41
Gambar 3.17 Langkah-langkah uji paving blok.....	42
Gambar 3.18 Pola penataan <i>stretcherbond</i>	43
Gambar 3.19 Pola penataan <i>basketweave</i>	43
Gambar 3.20 Pola penataan <i>basketweave</i>	44
Gambar 3.21 Pola penataan <i>stretcherbond</i>	44
Gambar 3.22 Bagan Alir	46
Gambar 4.11 Paving blok <i>Holland</i>	51
Gambar 4.2 Paving blok <i>Unipave</i>	51
Gambar 4.3 Peletakkan benang ukur.....	52
Gambar 4.4 Grafik <i>Horizontal creep</i>	54
Gambar 4.5 Grafik <i>Horizontal creep</i> uji <i>push in</i>	55
Gambar 4.6 Grafik <i>Horizontal creep</i> pada <i>laying pattern</i>	56
Gambar 4.7 Grafik <i>Horizontal creep</i> pada <i>laying pattern</i>	56